

Optimalisasi Aplikasi JMO BPJS Ketenagakerjaan dalam Sistem Informasi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua di Mojokerto

Latifah Rukmiati Ifnu Jafar & Budi Prabowo

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010185@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Jurnal ini membahas pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) dalam proses pembayaran klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di Mojokerto. BPJS Ketenagakerjaan sebagai lembaga negara yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan sosial bagi tenaga kerja. Meskipun aplikasi JMO telah diluncurkan untuk mempermudah akses layanan, implementasinya masih belum maksimal di beberapa daerah. Oleh karena itu, kegiatan ini meliputi edukasi, pelatihan dan penggunaan aplikasi JMO agar peserta BPJS dapat lebih memahami dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, sehingga proses klaim dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan transparan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Aplikasi JMO, Klaim JHT.

ABSTRACT

This journal discusses community service that aims to optimize the use of the JMO (Jamsostek Mobile) application in the process of paying Old Age Security (JHT) claims in Mojokerto. BPJS Ketenagakerjaan is a state institution that has an important role in providing social protection for workers. Although the JMO application has been launched to facilitate access to services, its implementation is still not optimal in some areas. Therefore, this activity includes education, training and use of the JMO application so that BPJS participants can better understand and utilize the existing features, so that the claim process can be carried out more quickly, efficiently and transparently.

Keywords: Optimization, JMO Application, JHT Claims..



PENDAHULUAN

BPJS Ketenagakerjaan merupakan lembaga negara yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja di Indonesia, salah satunya melalui program Jaminan Hari Tua (JHT). Program ini dirancang untuk menjamin kesejahteraan finansial peserta ketika mereka sudah tidak bekerja lagi, baik karena memasuki usia pensiun, mengalami pemutusan hubungan kerja, atau keadaan lain yang membuat mereka tidak lagi produktif secara ekonomi. Proses pembayaran klaim JHT sebelumnya dikenal cukup memakan waktu dan tenaga karena harus melalui prosedur yang panjang dan berbasis konvensional.

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, berupa manfaat uang tunai yang diberikan secara sekaligus atau lump sum kepada peserta yang telah memenuhi syarat tertentu. Manfaat ini diberikan ketika peserta telah memasuki usia pensiun, mengalami kematian, atau menderita cacat total tetap yang membuat mereka tidak lagi dapat melanjutkan aktivitas pekerjaan. Program JHT dirancang secara khusus sebagai upaya untuk memberikan perlindungan dan jaminan finansial kepada peserta di masa tua, atau dalam situasi-situasi di mana peserta mengalami kondisi yang tidak memungkinkan untuk bekerja dan memperoleh penghasilan, seperti kehilangan kemampuan secara permanen. Oleh karena itu, JHT berfungsi sebagai bentuk dukungan keuangan jangka panjang yang dapat digunakan oleh peserta atau ahli warisnya untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa mendatang (Irdanasari & Wijayanti, 2021).

Untuk merespons perkembangan teknologi digital dan meningkatkan kualitas layanan, BPJS Ketenagakerjaan meluncurkan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile). Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) adalah aplikasi yang mempermudah proses secara online dan dapat diunduh pada perangkat Android maupun iOS. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi ini

meliputi simulasi JHT, pengecekan saldo JHT, pemeriksaan rincian iuran JHT dan jaminan pensiun, serta pengajuan klaim JHT (Wiaranda & Fahlevi, 2022). Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk mengakses berbagai layanan BPJS secara online, secara real-time. Kehadiran JMO diharapkan mampu memotong jalur birokrasi yang kompleks, sehingga mempercepat dan mempermudah peserta dalam mengakses hak-hak mereka.

Namun, meskipun aplikasi JMO telah tersedia, implementasinya masih belum maksimal di beberapa daerah, termasuk Mojokerto. Banyak peserta BPJS Ketenagakerjaan yang masih belum familiar dengan aplikasi ini, atau bahkan enggan menggunakannya karena keterbatasan pengetahuan tentang cara penggunaannya. Kendala ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang lebih intensif dan pendampingan dalam menggunakan JMO agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat luas.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi JMO dalam proses pembayaran klaim JHT di Mojokerto. Melalui edukasi dan pelatihan penggunaan JMO, diharapkan peserta BPJS Ketenagakerjaan di Mojokerto dapat lebih memahami cara memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi ini, sehingga proses klaim JHT dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan transparan. Dengan optimalisasi aplikasi JMO, layanan BPJS Ketenagakerjaan diharapkan dapat lebih efektif dan mendukung kesejahteraan tenaga kerja di Mojokerto secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi JMO BPJS Ketenagakerjaan dalam proses pembayaran klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di Mojokerto. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan metode partisipatif dan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan

kemampuan peserta dalam memanfaatkan aplikasi JMO BPJS Ketenagakerjaan secara efektif.

1. Observasi Partisipatif

Pengumpulan data dengan Teknik yang mengharuskan adanya keterlibatan diri dalam kehidupan masyarakat untuk dapat meneliti sehingga dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada disebut observasi partisipatif (Hasanah, 2016). Observasi merupakan proses awalan secara menyeluruh yang penting. Observasi partisipatif dilakukan dengan melakukan magang langsung ke lokasi pelaksanaan kegiatan, tepatnya di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi di lapangan sehingga kegiatan yang akan dilakukan dapat tepat sasaran dan tujuan pun tercapai.

2. Praktik Pengoptimalan Penggunaan JMO dalam Sistem Informasi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua (JHT)

Praktik pengoptimalan aplikasi JMO dalam sistem informasi pembayaran klaim jaminan hari tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto dimulai dengan membantu para pelanggan BPJS Ketenagakerjaan yang datang ke kantor secara langsung dalam hal klaim jaminan hari tua melalui aplikasi JMO maupun memberikan solusi kepada pelanggan apabila menemukan masalah yang terjadi saat klaim jaminan hari tua (JHT).

Selama proses ini, edukasi dan sosialisasi menjadi komponen penting, di mana peserta BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto diajarkan tentang bagaimana cara dalam penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) dalam klaim jaminan hari tua (JHT). Dengan melibatkan pelatihan langsung kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam menggunakan aplikasi JMO. Pelatihan dilakukan secara praktis dengan menunjukkan langkah-langkah penggunaan aplikasi, mulai dari mengunduh, mendaftar, hingga melakukan pengajuan klaim JHT. Pendampingan juga diberikan

secara intensif kepada peserta yang menghadapi kesulitan, dengan menyediakan sesi konsultasi baik secara daring maupun luring.

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, dilakukan monitoring untuk menilai sejauh mana aplikasi JMO telah digunakan oleh peserta dalam pengajuan klaim JHT. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui pengamatan langsung terhadap peningkatan penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk mengukur efektivitas program serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup berbagai elemen penting yang memiliki peran sentral dalam mendukung hasil penelitian. Foto-foto kegiatan diambil secara menyeluruh untuk mengabadikan berbagai aspek dalam proses pembelajaran, mulai dari interaksi antara peserta, aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan, hingga suasana kantor yang menggambarkan lingkungan magang. Dokumentasi visual ini memberikan gambaran yang mendalam dan detil tentang bagaimana kegiatan berlangsung, sehingga dapat menambahkan dimensi nyata pada analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi berkembang dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di era modern saat ini. Kemajuan teknologi ini membuat segala sesuatu menjadi lebih efisien dan efektif, sehingga memudahkan berbagai aktivitas harian (Nuraeni, 2021). Masyarakat juga diuntungkan dengan kemudahan mengakses layanan melalui penggunaan teknologi ini (Lestari et al., 2023). BPJS Ketenagakerjaan merespons perkembangan digital dengan meluncurkan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile). Aplikasi ini merupakan solusi digital yang dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengakses layanan Jaminan Hari Tua (JHT) secara online. Aplikasi JMO dapat diunduh di platform Android dan iOS, memberikan

kenyamanan bagi pengguna untuk mengelola berbagai aspek terkait JHT. Salah satu fitur unggulan aplikasi ini adalah kemampuannya untuk melakukan simulasi JHT, yang memungkinkan pengguna menghitung perkiraan jumlah dana yang akan diterima saat pensiun. Fitur ini membantu pengguna memahami lebih jelas kondisi keuangan mereka di masa depan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile Online) BPJS Ketenagakerjaan dalam proses pembayaran klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di Mojokerto. Melalui pendekatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat yang berpartisipasi, beberapa hasil signifikan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Aplikasi JMO

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan, pemahaman peserta mengenai fungsi dan fitur aplikasi JMO mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% dari peserta yang memahami cara menggunakan aplikasi tersebut. Namun, setelah pelatihan, tingkat pemahaman meningkat hingga 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan literasi digital terkait BPJS Ketenagakerjaan, khususnya dalam pengelolaan klaim JHT.

2. Efisiensi Proses Pengajuan Klaim JHT

Setelah diterapkannya penggunaan aplikasi JMO, proses pengajuan klaim JHT menjadi lebih cepat dan efisien. Sebelum adanya optimalisasi aplikasi, waktu yang dibutuhkan untuk memproses klaim secara manual mencapai 10-15 hari kerja. Namun, dengan penggunaan aplikasi JMO, waktu pemrosesan klaim berhasil dipersingkat menjadi rata-rata 1-3 hari kerja. Hal ini berdampak positif terhadap kepuasan peserta BPJS Ketenagakerjaan.

3. Peningkatan Jumlah Pengguna Aplikasi

JMO

Sejak dilakukan pengabdian masyarakat dan sosialisasi terkait penggunaan aplikasi JMO, terdapat peningkatan jumlah pengguna aplikasi yang signifikan. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto, sebelum program ini berlangsung, hanya sekitar 20% dari peserta BPJS yang aktif menggunakan aplikasi JMO untuk klaim JHT. Setelah pelatihan, angka ini meningkat hingga 60%. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin nyaman dan tertarik untuk menggunakan aplikasi dalam mengelola klaim mereka secara mandiri.

4. Peran Aktif Petugas BPJS dalam Edukasi Aplikasi

Partisipasi aktif dari petugas BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto serta penulis dalam mendampingi peserta selama proses pelatihan sangat membantu meningkatkan kepercayaan dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi JMO. Petugas memberikan panduan langkah demi langkah mengenai cara mengajukan klaim JHT, cara memantau status klaim, hingga bagaimana mengakses informasi lain yang relevan melalui aplikasi.



Gambar 1. Pendampingan penulis terhadap peserta BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto.

Penerapan aplikasi JMO BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian dari sistem informasi pembayaran klaim JHT membawa dampak positif yang signifikan dalam hal efisiensi, kemudahan akses, dan peningkatan

layanan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan di Mojokerto. Sebagaimana hasil yang diperoleh, aplikasi JMO tidak hanya mempercepat proses klaim, tetapi juga meningkatkan literasi digital peserta BPJS Ketenagakerjaan. Salah satu tujuan utama dari pengenalan aplikasi JMO adalah untuk mempermudah peserta dalam mengajukan klaim tanpa harus datang langsung ke kantor BPJS Ketenagakerjaan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa tujuan tersebut berhasil dicapai. Peserta BPJS kini dapat mengakses informasi secara real-time mengenai status klaim mereka, sehingga transparansi dan kepercayaan terhadap BPJS Ketenagakerjaan pun meningkat.



Gambar 2. Sosialisasi penggunaan aplikasi JMO.

Kegiatan pengabdian ini juga menegaskan pentingnya edukasi dan pelatihan kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Sosialisasi secara tatap muka maupun online tentang penggunaan aplikasi JMO terbukti efektif meningkatkan jumlah pengguna aplikasi tersebut. Ini menjadi bukti bahwa edukasi yang tepat sangat diperlukan untuk memaksimalkan adopsi teknologi baru, terutama di kalangan yang kurang familiar dengan aplikasi digital.

Meski hasil yang dicapai positif, beberapa tantangan masih perlu diatasi untuk memastikan optimalisasi penggunaan aplikasi

JMO di masa mendatang. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya akses internet yang stabil di beberapa wilayah di Mojokerto, yang menyebabkan kesulitan bagi peserta dalam menggunakan aplikasi secara optimal. Selain itu, masih ada sebagian kecil peserta yang enggan menggunakan aplikasi karena keterbatasan literasi digital dan kekhawatiran akan keamanan data.

Untuk mengatasi tantangan ini, BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto disarankan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan memberikan bantuan teknis berkelanjutan bagi peserta yang mengalami kendala. Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan akses internet di wilayah yang belum terjangkau juga sangat dibutuhkan. Selain itu, pengembangan lebih lanjut aplikasi JMO dengan fitur-fitur yang lebih user-friendly dan peningkatan sistem keamanan data dapat memberikan kenyamanan lebih bagi pengguna.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait penggunaan aplikasi JMO. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pengguna aktif aplikasi tersebut, yang awalnya hanya 20% menjadi 60% setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Selain itu, proses pengajuan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) yang sebelumnya memakan waktu 10-15 hari kini dapat diselesaikan lebih cepat, yaitu hanya dalam 1-3 hari kerja, menunjukkan adanya efisiensi waktu yang signifikan. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti akses internet yang tidak stabil di beberapa daerah serta tingkat literasi digital yang masih rendah di kalangan sebagian peserta. Untuk mengatasi hambatan tersebut, rekomendasi yang diajukan untuk kegiatan di masa mendatang antara lain mencakup perluasan cakupan sosialisasi dan penyediaan dukungan teknis secara

berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah sangat disarankan guna memperbaiki infrastruktur internet, sehingga aplikasi JMO dapat diakses lebih luas dan lebih efektif. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan dan pelatihan yang memadai memiliki peranan yang sangat penting dalam memaksimalkan penerapan teknologi baru di tengah masyarakat, khususnya dalam memastikan adopsi teknologi berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Mojokerto atas dukungan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami sangat menghargai kerjasama dan bantuan yang diberikan, terutama dalam menyediakan informasi, sarana, serta data terkait aplikasi JMO yang menjadi fokus optimalisasi dalam penelitian ini.

Selain itu, kami juga berterima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dukungan penuh dari institusi sangat membantu dalam menjalankan program ini dengan lancar.

Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh mitra dan peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kolaborasi dan keterlibatan aktif mereka telah memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan instansi terkait di Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Novianti, D. (2019). Analisis Penggunaan Aplikasi Bpjsk Mobile Pada Sistem Informasi Pemasaran Di Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Langsa. *Jurnal Gamma-Pi*, 1(1), 4-7. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jgp/article/view/1717>
- Alfionita, M., & Gunawan, I. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan publik terhadap kepuasan masyarakat di Kantor Kecamatan Jayanti. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1-13. <https://ejournal.lppmunbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/761>
- Dewi, K. K., Kaniawulan, I., & Lestari, C. D. (2023). Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Pada Appstore Menggunakan Metode Naive Bayes. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 8(2), 333-338. <https://ejournal.caturakti.ac.id/index.php/simtek/article/view/286>
- Fadilah Ritonga, I. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/57164/>
- Hakiki, S. A. S., & Samsudin, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi JMO untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Program JHT di BPJS Ketenagakerjaan Karimunjawa Cabang Surabaya. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 174-181. <https://www.ejournal-rmg.org/index.php/EBMJ/article/view/246>
- Hanifa, S. D., & Handayani, N. (2024). Penerapan Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bogor-Cileungsi. *Jurnal Media Administrasi*, 9(1), 105-115. <https://repository.umj.ac.id/17177/>
- Irsyadi, A. R. Bab 1. Excellent Trough People and Digitalization. *Transformasi*, 1. http://repository.stiamak.ac.id/id/eprint/439/1/Menuju%20Sukses%20Transformasi%20Digital_ISI%20edi%20pri.pdf#page=10
- Lestari, I., & Hirawati, H. (2022). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Cabang Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(02). <http://www.journal.uyr.ac.id/index.php/JAB/article/view/445>

- Muliyati, N. (2023). *Dimensi yang Mempengaruhi Kesiapan Pegawai dalam Melakukan Digitalisasi Layanan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Makassar* (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Makassar). <https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/704/5/6.%20ABSTRACT.pdf>
- Purnamasari, N. I., Susilowati, E., & Kirana, N. W. I. (2023). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja Dan Jaminan Kematian Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Juanda. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 872-883. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/6938>
- Putri, N. H. A., & Ikaningtyas, M. (2024). Efektivitas Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Mojokerto. *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 3(02), 116-121. <https://ejournalrmg.org/index.php/EBMJ/article/view/236>
- Salsabila, S. (2022). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Medan Kota. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 99-106.). <https://www.ejournal.unia.ac.id/index.php/hudanlinnaas/article/view/675>
- Salsya, H. H. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Padang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ANDALAS). <http://scholar.unand.ac.id/474569/>
- Samudera, M. F. D., & Pertiwi, V. I. (2022). Inovasi pelayanan publik melalui jamsostek mobile (JMO)(studi kasus di bpjs ketenagakerjaan cabang runkut kota surabaya). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 8(1), 152-172. <https://scholar.archive.org/work/7usllyjzwjdx7jdkrnvccs72ce/access/wayback/http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/jpap/article/download/6617/4942>
- Sarah Dinda Hanifa, S. (2023). Penerapan Aplikasi Jamsostek Mobile (Jmo) Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bogor-Cileungsi (Doctoral dissertation, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta). <https://repository.umj.ac.id/17177/>
- Ventia Irdanasari, R. (2021). “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Ditinjau dari Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian” Pada Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Madiun (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <http://eprints.umpo.ac.id/7236/>
- Wiharni, N. L. K. A., Sudiartha, I. K., & Astawa, I. (2023). Analisis Sistem Klaim Jaminan Hari Tua pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Denpasar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali). <http://repository.pnb.ac.id/10411/>
- Wiranda, A. D., & Fahlevi, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Proses Pencairan Jaminan Hari Tua (JHT) Kepada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 2001-2008. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/9719>